

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian hasil dan pembahasan pada bab IV tentang pendekatan pembelajaran konstruktivisme pada mata pelajaran matematika konsep sifat-sifat bangun datar dan bangun ruang di kelas 5 SDN Babakan Ciparay 2, menunjukkan bahwa proses pembelajaran konstruktivisme dapat memberikan peluang kepada siswa untuk berpikir kritis, kreatif, dan dapat mengembangkan diri sesuai potensi yang dimilikinya. Secara umum hasil penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penerapan pendekatan konstruktivisme pada pembelajaran matematika konsep sifat-sifat bangun datar dan bangun ruang di kelas 5 SDN Babakan Ciparay 2, dapat meningkatkan aktivitas siswa dalam proses melakukan kegiatan-kegiatan yang merangsang keingintahuannya, mengekspresikan gagasan-gagasan dan mengkomunikasikan ide-ide ilmiah mereka melalui diskusi dan kerja kelompok. Sementara tugas guru adalah menyediakan pengalaman belajar yang bermakna yang memungkinkan siswa bertanggungjawab dalam membuat rancangan proses penelitian, memonitor, mengevaluasi, dan menunjukkan arah pemikiran siswa. respon positif terhadap pembelajaran konstruktivisme, sehingga mereka lebih percaya diri dan berani dalam menjawab pertanyaan, mengajukan pertanyaan dan mengemukakan pendapat.

Pembelajaran ini dapat meningkatkan motivasi belajar siswa, siswa terlibat langsung untuk melakukan berbagai aktivitas dalam menemukan konsep melalui diskusi dan praktikum serta kerja kelompok. Dengan demikian siswa merasakan sesuatu yang berbeda dalam proses pembelajaran dan dapat menumbuhkan minat belajar mereka.

2. Pembelajaran konstruktivisme dapat meningkatkan pemahaman siswa pada pembelajaran konsep sifat-sifat bangun datar dan bangun ruang, hal ini terbukti dengan tercapainya standar ketuntasan belajar yang dicapai secara maksimal dalam tiga siklus, hal ini dapat dilihat dari peningkatan persentase rata-rata ketuntasan belajar pada siklus I mencapai 77%, pada siklus II mencapai 88%, dan pada siklus III mencapai 92%. Maka terdapat peningkatan sebesar 11% pada siklus II dibandingkan siklus I dan terdapat peningkatan sebesar 4% pada siklus III dari siklus II.

Dalam pembelajaran konstruktivisme, aspek perkembangan anak dapat berkembang secara utuh baik dari ranah kognitif, afektif maupun psikomotor. Melalui penanaman konsep dengan menemukan sendiri kemampuan kognitif bertambah kuat dan lebih bermakna. Melalui diskusi dan kerja kelompok sikap menghargai pendapat, menghormati orang lain terbina dengan baik. Dengan kerja sama dalam kelompok kemampuan motorik siswa dapat tumbuh dengan baik, karena siswa tidak hanya duduk manis mendengarkan ceramah guru.

B. Rekomendasi

Setelah melakukan penelitian ini, peneliti merasakan adanya sesuatu yang berbeda dalam melaksanakan pembelajaran, terjadi perubahan yang sangat berarti, baik bagi siswa maupun bagi guru dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu peneliti ingin merekomendasikan pendekatan pembelajaran konstruktivisme kepada para guru agar digunakan dalam proses pembelajaran. Dengan pembelajaran konstruktivisme pembelajaran aktif, kreatif, dan menyenangkan lebih mudah dicapai. Untuk itu peneliti menyarankan beberapa hal untuk:

1. Merencanakan dan melaksanakan pembelajaran dengan lebih kreatif, menarik, dan menyenangkan bagi siswa, diantaranya dengan menggunakan pendekatan pembelajaran konstruktivisme. Karena dengan pendekatan pembelajaran konstruktivisme pengetahuan dikonstruksi dan dibangun sendiri oleh siswa, sehingga pengetahuan tidak mudah dilupakan dan lebih aman.
2. Dalam melaksanakan pembelajaran sebaiknya menggunakan berbagai pendekatan, strategi, metode, dan alat bantu yang lengkap serta menarik sehingga tidak membosankan bagi siswa sesuai dengan materi pembelajaran.
3. Guru sebaiknya menambah wawasan tentang berbagai teori dan praktik pembelajaran yang lebih bermakna. Pendekatan konstruktivisme adalah salah satu pendekatan yang layak dikembangkan di sekolah agar siswa memiliki pengalaman yang nyata dan bermakna dalam proses pembelajaran.

4. Perlu dicoba penelitian lebih lanjut dari penggunaan pendekatan konstruktivisme untuk materi yang berbeda pada materi atau pelajaran yang lain, sehingga tercipta proses pembelajaran yang aktif, kreatif dan menyenangkan serta tujuan pembelajaran dapat tercapai maksimal.

